

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Semarang merupakan wilayah yang mempunyai potensi pertumbuhan ekonomi melalui sektor industri, pertanian dan pariwisata. Ketiga sektor tersebut diidentifikasi sebagai sektor kunci dalam perkembangan industri di Desa Karangjati Kabupaten Semarang. Perkembangan industri di Desa Karangjati semakin meningkat seiring dengan berubahnya aktivitas Kota Semarang dari Kota Industri menjadi kota Niaga dan Jasa. Perubahan aktivitas tersebut mendorong terjadinya relokasi industri ke wilayah pinggiran Kota Semarang seperti Kendal, Ungaran, Bergas, dan Kabupaten Demak.

Kecamatan Bergas yang berpotensi di Desa Karangjati merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Semarang yang memiliki perkembangan cukup pesat dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya. Desa Karangjati merupakan kawasan yang mempunyai potensi lokasi dan daya dukung fisik yang memadai dalam rangka pengembangan industri. Pesatnya perkembangan industri mempengaruhi tingginya permintaan negara terhadap kegiatan industri dan penunjang. Tren perkembangan industri diketahui dari Badan Pusat Statistik (BPS), dimana jumlah industri meningkat dari tahun 2011 menjadi 113 industri pada tahun 2015 yang berarti salah satunya terkonsentrasi sebagai besar di Desa Karangjati.

Pesatnya perkembangan industri di Desa Karangjati yang ditandai dengan tingginya kontribusi dari sektor industri terhadap PDRB berdampak pada perubahan penggunaan lahan. Dalam penelitian yang dikemukakan Lagarene (2015), PDRB perkapita yang meningkat menunjukkan salah satu indikator peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dimasa yang akan datang perkembangan ini akan terus berlanjut dengan perwujudan perkembangannya perkotaan tercermin dari tingginya tingkat urbanisasi, dan meningkatnya perekonomian memiliki peran penting dalam konsentrasi dalam kegiatan ekonomi, terutama dibidang industri, jasa-jasa modern, dan perdagangan lokal maupun internasional. Ada dua pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan perekonomian yaitu pertumbuhan kegiatan sosial ekonomi di pedesaan dan di perkotaan bervariasi

antara satu dengan wilayah lainnya. Secara internal juga menunjukkan variasi keterkaitan antar kelompok masyarakat yang bergantung pada konteks regional, sosial, dan ekonomi.

Berdasarkan informasi yang diterima dalam kantor Pertahanan Kabupaten Semarang bahwa pada tahun 2011 sebesar 64.612,83 Ha terjadi penurunan luas lahan pertanian. Sedangkan lahan pertanian pada tahun 2017 menjadi 63.359,51 Ha. Hal ini dikemukakan oleh Mulyadi (2015) bahwa lahan perkebunan maupun pertanian baik dipertanian maupun pedesaan telah alih fungsi yang dahulunya pertanian sekarang menjadi perumahan maupun sektor industri. Faktor internal antara lain meliputi kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pekerja, dimana masyarakat lebih cenderung untuk merelakan lahan pertaniannya kepada perusahaan dan masyarakat lebih memilih berdagang dan bekerja sebagai karyawan industri, selain ini masyarakat mengoptimalkan lahan pertaniannya untuk bertani atau berbisnis.

Meningkatnya permintaan dan persaingan penggunaan lahan baik untuk kawasan industri maupun keperluan lainnya akan memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menentukan penggunaan terbaik dari sumber daya lahan yang langka. Terciptanya lebih banyak kawasan industri dan kecepatan seiring berkembangnya aktivitas perkotaan dan berkembangnya kehidupan dari proses pemenuhan kebutuhan masyarakat diberbagai daerah sebaiknya perlu adanya solusi untuk mencegah permasalahan-permasalahan yang terjadi sebgaiian besar merupakan permasalahan yang harus diselesaikan dikawasan industri. Oleh karena itu perlu dilakukan penilaian terhadap kawasan yang dijadikan kawasan industri berdasarkan kondisi yang mempengaruhinya, termasuk kondisi fisik dan sosial. Faktor fisik mendukung tumbuh dan berkembangnya industri antara lain tanah, bahan baku, energi dan iklim serta seluruh prosesnya. Pada saat ini, faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan industri adalah faktor tenaga kerja, kemampuan teknologi, sosial dan budaya, budaya politik, transportasi dan komunikasi.

Industrialisasi dan komersialisasi lahan marak terjadi setiap tahunnya dengan perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Semarang khususnya di Desa Karangjati mencakup dua faktor yang dikemukakan dalam artikel Yusriad Kria Niandyti dkk,. (2019). Berdasarkan kedua faktor penyebab perubahan penggunaan lahan tersebut, maka faktor eksternal di Desa Karangjati Kabupaten Semarang

disebabkan oleh pertumbuhan perkotaan yang ditandai dengan perkembangan industri yang pesat dan diiringi dengan pertumbuhan penduduk sehingga mengakibatkan terjadinya perubahan penggunaan lahan yang luas dan untuk kebutuhan industri itu sendiri dan masyarakat hal ini menjadikan berkurangnya lahan subur.

Faktor internal antara lain berupa kondisi sosial dan ekonomi masyarakat serta karyawan dimana masyarakat lebih memilih menjual lahan pertaniannya kepada perusahaan dengan harga tinggi dan sebagai masyarakat lebih memilih berdagang dan bekerja sebagai karyawan industri. Disamping itu masyarakat lebih mengoptimalkan tanah pertaniannya untuk usaha. Perekonomian Kabupaten Semarang pada tahun 2022 berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp. 56.632,20 miliar dan atas harga konstan (ADHK) 2010 mencapai Rp. 37.857,92 miliar. Perekonomian Kabupaten Semarang pada tahun 2022 tercatat mengalami pertumbuhan positif, yaitu sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibandingkan capaian dibandingkan capaian pada tahun 2021 yang tumbuh 3,63 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Transportasi dan pergudangan yaitu 65,21 persen.

Sedangkan dari sisi pengeluaran, kenaikan tertinggi dicatat oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 6,28 persen . Secara struktur, Lapangan Usaha Industri Pengolahan mendominasi struktur ekonomi Kabupaten Semarang pada tahun 2022 dengan kontribusi sebesar 39,11 persen, sedangkan dari sisi pengeluaran didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) dengan kontribusi sebesar 58,66 persen.

Dengan adanya industri di Kabupaten Semarang antara lain telah mempengaruhi aktivitas industri untuk berubah dari penggunaan lahan produktif menjadi wilayah industri yang berdampak pada kehidupan masyarakat khususnya Desa Karangjati seperti dari segi sosial ekonomi, meningkatnya pendapatan masyarakat dan karyawan, tingkat pendidikan, pemukiman, layanan kesehatan, adat istiadat dll.

Banyaknya jumlah industri di Desa karangjati di Kabupaten Semarang melakukan penelitian ini karena terdapat cukup banyak industri yang berkembang di Desa tersebut yaitu 22 unit PT, 13 unit CV, dan 3 unit UD. Industri yang ada di Desa Karangjati industri mempunyai pola yang berbagi menjadi beberapa titik

dibeberapa wilayah desa, yang biasanya berbentuk garis lurus atau berbentuk suatu kawasan khusus misalnya *Pattene Bussiness Park*. Di Desa Karangjati khususnya kawasan industri – industri dikelilingi oleh pemukiman penduduk, dan sebelum adanya industri tersebut lahirlah pemukiman setelah berdirinya industri tersebut. Kehadiran industri memberikan berbagai dampak, baik yang negatif maupun positif terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Perkembangan industri yang cukup pesat di Kabupaten Semarang khususnya Desa Karangjati, Kecamatan Bergas akan berdampak pada aktivitas sosial ekonomi yang berperan di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu kajian analisis dalam penelitian ini meliputi dampak aktivitas industri serta berkaitan dengan perubahan aspek sosial ekonomi masyarakat setempat dengan adanya industri di Desa Karangjati, Kecamatan Bergas. Dalam penelitian ini memiliki tujuan dan maksud untuk mendapatkan informasi peran kegiatan industri terhadap kondisi sosial ekonomi Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dan mengetahui strategi yang telah diterapkan untuk mengetahui dampak aktivitas industri terutama dalam kategori sosial ekonomi masyarakat. Menggunakan metode kuantitatif dalam penelitian untuk mengetahui pendekatan rasional dan stakeholder atau berorientasi sehingga dapat menganalisa dampak perubahan sosial ekonomi.

Geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai manusia dengan cara hidupnya yang berkaitan langsung dengan aspek keruangan. Dalam hal ini berhubungan dengan eksplorasi manusia terhadap sumber daya alam bumi, produksi barang (bahan mentah, bahan pangan, dan hasil industri) dan kemudian industri transportasi, industri distribusi, industri konsumen. Titik berat kajian pada aspek keruangan struktur sosial ekonomi masyarakat termasuk industri, tingkat pendidikan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat dan sebagainya.

Dalam analisisnya, faktor lingkungan alam ditinjau sebagai faktor pendukung dan penghambat struktur aktivitas ekonomi penduduk. Geografi ekonomi mencakup geografi pertanian, geografi industri, geografi perdagangan, geografi transportasi dan komunikasi Suharyono dalam Kobi dan Hendra (2020). Desa Karangjati Kecamatan Bergas merupakan wilayah di Kabupaten Semarang merupakan wilayah yang memiliki potensi unggulan yaitu sentra industri terbesar di Jawa Tengah. Indonesia merupakan negara berkembang yang mengupayakan pembangunan ekonomi melalui industrialisasi. Selain itu, proses industrialisasi

akan menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan memperluas kesempatan kerja. Proses industrialisasi merupakan cara aktif untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup masyarakat karyawan. Oleh karena itu, konsep pembangunan sering dikaitkan dengan proses industrialisasi. Salah satu pembangunan nasional yang saat ini mendapat perhatian adalah dibidang perekonomian.

Menurut Aprilia dkk., (2014) Industri menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam perkembangan dan pembangunan wilayah. Perkembangan ekonomi merupakan salah satu dampak dari kegiatan industri. Secara umum kegiatan industri mampu menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi wilayah. Industri di Indonesia merupakan sektor paling penting yang memberikan kontribusi terbesar dan salah satu komponen perekonomian yang penting. Perindustrian memungkinkan perekonomian Indonesia berkembang pesat dan semakin baik, sehingga membawa perubahan dalam struktur perekonomian nasional. Salah satu bentuk penggunaan lahan yaitu untuk aktivitas industri. Dalam penggunaan lahannya harus memenuhi syarat- syarat lokasi antara lain tingkat ketinggian dan kemiringan lahan kurang dari 5% yang berada di luar wilayah banjir, bukan zona labil dan bukan daerah patahan atau retakan, berlokasi di daerah pusat kota atau daerah pinggiran (menyebar dalam ruang kota), kemudahan aksesibilitas baik ke fasilitas transportasi komersial maupun ke tenaga kerja, tersedianya jaringan utilitas, kesesuaian dengan penggunaan lahan di daerah sekitarnya, kesesuaian lokasi dengan pengelolaan kualitas udara menurut Chapin dalam Rumagit dkk., (2017). Oleh karena itu pembangunan industri dicapai melalui pemanfaatan sumber daya alam, baik berupa pemanfaatan komponen tanah maupun sebagai wadah/ruang kegiatan industri. Selain itu, keberadaan suatu industri juga bergantung pada faktor lingkungan yang turut menentukan keberlangsungan industri tersebut.

Peningkatan pertumbuhan jumlah penduduk, baik yang secara alami maupun akibat urbanisasi, memerlukan peningkatan ruang atau lahan untuk kegiatan masyarakat dan ketersediaan infrastruktur perkotaan. Kondisi seperti ini pada akhirnya akan menimbulkan dampak fisik, baik terhadap penggunaan lahan maupun struktur wilayah. Perkembangan yang terjadi pada masyarakat menimbulkan berbagai dampak atau perubahan pada masyarakat itu sendiri. Perubahan yang muncul terutama terkait dengan aktivitas makro masyarakat,

seperti perubahan aktivitas masyarakat dari pertanian menjadi industri, perubahan struktur ruang dan penggunaan lahan dari pertanian menjadi non pertanian, aktivitas industri, dan perumahan.

Berdasarkan tinjauan dari segi ekonomi, kegiatan ekonomi terutama industrialisasi akan mendorong terjadinya urbanisasi yang berkaitan erat dengan kesempatan kerja dan peningkatan masyarakat.

Dari segi sosial, industrialisasi berdampak pada perubahan struktur sosial dari masyarakat pedesaan menjadi masyarakat perkotaan. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan mata pencaharian dari pertanian menjadi buruh pabrik. Sedangkan dari segi ekologi, dampak industrialisasi berdampak timbulnya pencemaran lingkungan dan perubahan fungsi lahan seperti alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian (seperti industri).

Perkembangan sektor industri sebagai bagian dari proses pembangunan nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi telah membawa perubahan dalam kehidupan masyarakat. Perubahan tersebut meliputi dampak perkembangan industri terhadap sosial ekonomi masyarakat dan lingkungan sekitar industri, dampak sosial ekonomi dari pembangunan industri meluas pada kehidupan masyarakat, mulai dari sektor pertanian hingga sektor industri dan komersial.

Menurut Akhirulyati *dkk.*, (2023) perkembangan industri mempunyai dampak langsung dan tidak langsung. Dampak langsungnya adalah berkurangnya lahan pertanian, sedangkan dampak tidak langsungnya adalah beralihnya mata pencaharian penduduk setempat ke industri dan jasa/perdagangan. Ada juga dampak langsung dan tidak langsung yang positif dan negatif. Dampak positifnya adalah keberagaman kehidupan perekonomian, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Berkurangnya lahan pertanian yang menyebabkan marginalisasi petani yang memiliki lahan terbatas sehingga tidak memiliki keterampilan yang diunggulkan dalam pertanian, serta tingkat pendidikan yang rendah tersingkir. Hal tersebut menunjukkan bahwa berkurangnya lahan pertanian merupakan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh industri sehingga mengurangi daya dukung alam yang diwujudkan dalam berkurangnya produksi pertanian untuk menunjang kebutuhan pangan dll.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimna peran keberadaan kawasan industri dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang dalam tahun 2022?
2. Seberapa besar dampak aktivitas industri terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat industri di Desa karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang pada tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa aktivitas sosial ekonomi antar hubungan responden masyarakat Desa Karangjati Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui perubahan sosial ekonomi masyarakat dengan adanya aktivitas industri di Desa Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian secara teoritis kajian ini memberikan pengetahuan dan informasi terkait analisis dampak aktivitas industri terhadap perubahan sosial ekonomi dalam industri yang berdampak pada masyarakat sekitar.
2. Secara praktis memberikan informasi pemahaman terhadap aktivitas industri yang berada di Desa Karangjati sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar industri di Desa Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang

1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya

1.5.1 Telaah Pustaka

1. Pengertian Geografi Ekonomi

Dikenal dengan istilah geonomy, ilmu ini mempelajari unsur-unsur dan landasan ilmu ekonomi dengan pengetahuan tentang bumi berdasarkan aspek fisik (fisiogeografi) dan aspek manusia serta aspek sosial (geografi sosial). Studi tentang perilaku ekonomi sebenarnya mengkaji hubungan antara aktivitas ekonomi dan elemen fisik geografis.

Menurut Nursid dalam Daldjoen (2014), geografi ekonomi adalah salah satu cabang geografi ekonomi manusia yang bidang kajiannya menyangkut kegiatan tata ruang perekonomian sedemikian rupa sehingga fokus penelitiannya adalah pada aspek perekonomian pertanian, industri, perdagangan, komunikasi, transportasi, dan lain-lain. Menurut S Thoman, Muhtar dan Koestoer (2018), geografi ekonomi adalah studi tentang produksi, pertukaran, dan konsumsi barang oleh manusia di berbagai belahan dunia. Lokasi kegiatan ekonomi tertentu berlokasi di wilayah tertentu di dunia telah diselidiki. Pengertian geografi ekonomi adalah ilmu tentang kelangsungan hidup manusia dalam rangka eksplorasi sumber daya alam, produksi barang (bahan bentuk, pangan, barang manufaktur) serta transportasi, distribusi dan konsumsinya.

Bedasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan selama mempelajari geografi ekonomi, dapat disimpulkan bahwa geografi ekonomi memadukan data ekonomi dengan geografis sedemikian rupa sehingga menunjukkan hubungan tinggal balik dan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi penduduk suatu wilayah.

2. Pengertian Pembangunan

Menurut Yamini dan Haryanto (2017), pembangunan pada dasarnya adalah proses perubahan masyarakat menuju negara, yang mendekati tatanan sosial yang ada yang bertuang dalam konstitusi. Terdapat dua hal proses yang perlu diperhatikan dalam perubahan ini, yaitu keberlanjutan dan perubahan. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensi yang melibatkan perubahan signifikan pada struktur sosial, sikap masyarakat, institusi nasional, pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan penghapusan kemiskinan absolut Afandi (2019).

Pembangunan merupakan sebuah proses sejarah, sebuah proses yang berjalan seiring berjalannya waktu dan tidak pernah berhenti pembangunan tidak hanya sekedar perubahan struktur fisik atau material tetapi juga mencakup perubahan sikap masyarakat. Pembangunan harus mampu menarik lebih banyak masyarakat dan tidak hanya mengutamakan aspek materi kehidupan Jamaludin (2016). Pembangunan terjadi melalui integrasi proses sosial, ekonomi dan kelembagaan, termasuk kewirausahaan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Sebaliknya, bila pembangunan diikuti dengan moralitas, maka akan menimbulkan kekerasan dan tidak menghormati kepentingan lingkungan hidup dan masyarakat pada umumnya.

Pembangunan yang hanya fokus pada sektor ekonomi tidak akan memberi nilai pada kedudukan manusia. Menurut Todaro dalam Afandi *dkk.*, (2022) pembangunan harus mempunyai tiga tujuan sebagai berikut.

- a) Meningkatkan persediaan dan memperluas akses yang adil terhadap kebutuhan fisik dasar (makanan, tempat tinggal, kesehatan, dan perlingungan)
- b) Meningkatkan taraf hidup, termasuk penyediaan tempat kerja yang sesuai, peningkatan pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan perhatian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, serta peningkatan kesadaran akan harga diri yang terpenting, baik pada tingkat individu maupun nasional.
- c) Memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial bagi masyarakat dengan membebaskan mereka dari sikap perbudakan dan ketergantungan, tidak hanya terhadap masyarakat dan bangsa lain, tetapi juga dari asal usul mereka sendiri, ketidaktahuan dan penderitaan manusia.

Menurut Soekantio, Yani dan aryanto (2017), pembangunan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu struktural, mental, dan gabungan. Pertama secara struktural yaitu pembangunan institusi dalam masyarakat. Misi utama lembaga ini adalah melayani kebutuhan masyarakat. Kedua, secara spiritual, yaitu pembentukan karakter dan kepribadian berpikir logis dengan realistik sosial. Ketiga, terutama jika menggabungkan dua jalur pembangunan, yakni jalur struktural dan jalur spiritual. Dalam terminologi pembangunan identik

dengan pembangunan, modernisasi, westernisasi, pemberdayaan, industrialisasi, pertumbuhan ekonomi Eropaisasi dan perubahan politik. Identifikasi ini muncul karena pembangunan mempunyai banyak makna yang dapat ditafsirkan.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana, mencakup berbagai aspek yang mengupayakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi saat ini, pembangunan bangsa pemahaman lingkungan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk meningkatkan kualitas hidup.

3. Pengertian Industri

Menurut Undang-Undang Perindustrian Nomor 3 tahun 2014, industri adalah segala jenis kegiatan perekonomian yang meliputi pengolahan bahan mentah dan penggunaan sumber daya industri untuk menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah atau keuntungan lebih tinggi.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017), industri adalah aktivitas tertentu yang menggunakan mesin kimia atau tenaga kerja manual untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan produk baru atau mengubah barang bernilai rendah menjadi barang bernilai jual tinggi. Industri adalah suatu perusahaan yang mengolah bahan mentah atau produk setengah jadi menjadi produk jadi. Apa yang dimaksud dengan nilai tambah untuk keuangan. Pekerjaan perakitan dan perbaikan adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya diwujudkan dalam bentuk barang, tetapi juga dalam bentuk jasa. Menurut Pasaribu Siahaani (2019), Industri berarti kehidupan komersial yang melakukan kegiatan produksi untuk mengolah produk jadi atau produk setengah jadi. Kegiatan pemrosesan ini dapat dilakukan secara mekanis, elektrik, atau manual. Kata lain dari sektor industri yang mempunyai arti berbeda adalah industri pengolahan, yaitu salah satu sektor manufaktur atau cabang perekonomian yang pendapatannya nasionalnya dihitung berdasarkan produksi.

Industri dapat memimpin sektor lain dalam perekonomian negara. Barang-barang yang diproduksi oleh industri dianggap mempunyai “basis pertukaran (alternatif)” yang tinggi, menguntungkan dan dapat menciptakan nilai tambah lebih dibandingkan dengan barang-barang yang diproduksi oleh sektor lain. Karena sektor industri mempunyai berbagai macam barang yang dapat mendatangkan manfaat marjinal, yang lebih besar bagi konsumen dan menawarkan manfaat yang lebih menarik.

Oleh karena itu, sektor industri dipandang sebagai peluang untuk memperoleh penghasilan dan kontribusi terhadap percepatan pembangunan ekonomi negara-negara berkembang. Namun perkembangan sektor industri juga harus diwaspadai bersamaan dengan perkembangan sektor lainnya, khususnya sektor pertanian di negara berkembang seperti Indonesia, sektor industri membutuhkan sektor pertanian sebagai pemasok bahan baku dan pasar produk industri.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa industri mengolah bahan mentah menjadi barang yang mempunyai nilai yang lebih tinggi, termasuk didalamnya desain dan rekayasa industri.

a. Dampak Pembangunan Industri

Sektor industri merupakan faktor utama dalam pembangunan perekonomian suatu negara. Dalam dua dekade sebelum krisis keuangan peran industri dalam perekonomian negara mencapai hampir 25% dikemukakan oleh Pasaribu dan Rowland (2019). Sektor ini tidak hanya berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah lapangan pekerjaan dan mata uang, namun juga memberi kontribusi besar terhadap transformasi budaya bangsa untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Hadirnya perkembangan industri tentunya membawa dampak terhadap perubahan struktur sosial masyarakat. Kehidupan sebagian besar masyarakat bergantung pada sektor industri. Sementara itu dari sudut pandang budaya, industrialisasi mengubah nilai dan gaya hidup masyarakat yang lebih bergantung pada produk industri. Dilihat dari dampak perkembangan industri, tentu memerlukan kajian lebih mendalam, untuk menganalisisnya. Menurut Nawawi dkk.,(2015), kehadiran industri dapat memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar. “dampak positif dan negatif dari keberadaan industri menimbulkan perubahan pada masyarakat sekitar industri, serta kondisi sosial ekonomi dan budaya.

b. Konsep Sosial Ekonomi

Menurut Nainggolan dkk (2019), sosial ekonomi mengacu pada segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan, pendidikan, perumahan, kesehatan dan lainnya. Pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensi yang membawa perubahan besar pada struktur sosial, sikap masyarakat, dan kelembagaan nasional, termasuk

mempercepat pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan kesejahteraan dan mengentaskan kemiskinan.

Soekanto dalam Hanum dan safrudar (2018) menyatakan bahwa status sosial ekonomi mengacu pada kedudukan individu dan keluarga berdasarkan faktor ekonomi. Kehidupan sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang atau kedudukannya dalam suatu kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, pendapatan, jenis tempat tinggal, pemenuhan kebutuhan pokok, sandang, pangan, perumahan, pekerjaan, dan pendidikan.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang cepat adalah pencapaian pembangunan ekonomi berkelanjutan dan peningkatan kekayaan. Sosial ekonomi adalah status atau kedudukan seseorang dalam suatu kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pendapatan Astrawan dkk.,(2014). Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam suatu kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, pendidikan, dan pendapatan.

1) Aspek Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sosial mempunyai arti masyarakat yang memerlukan interaksi antar manusia. Dan perkataan diatas terlihat bahwa kata sosial mempunyai dua arti, yang pertama berkaitan dengan masyarakat dan yang kedua berkaitan dengan kebaikan bersama (suka menolong, berdonasi, dan sebagainya)

Aspek sosial merupakan salah satu aspek geografis yang berupa segala permasalahan sosial, ekonomi, dan kemasyarakatan yang timbul akibat aktivitas dan kreativitas manusia di permukaan bumi. Beberapa hal yang dipelajari dalam aspek sosial ini antara lain ekonomi, politik, masyarakat bahkan budaya. Ada aspek lain selain aspek fisik, kajian geografi juga mencakup aspek sosial. Geografi mempelajari masyarakat yang tinggal disana dari hubungannya dengan fenomena yang terjadi di geosfer. Aspek sosial ini juga mencakup aspek politik, ekonomi, antropologi, serta aspek yang berkaitan dengan budaya atau gaya hidup manusia. Dalam aspek ini, manusia dianggap sebagai fokus utama penelitian geografi, dengan memperhatikan pola sebaran manusia dalam ruang serta hubungan antara perilaku manusia dan lingkungan.

2) Aspek Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian ilmu ekonomi adalah ilmu tentang prinsip-prinsip produksi, distribusi dan penggunaan barang-barang dan kekayaan (misalnya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Ilmu ekonomi mempelajari perilaku dan aktivitas manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ilmu ekonomi merupakan ilmu yang menjalankan berbagai fungsi mencari solusi. Penyelesaian ini sejalan dengan fungsi produksi, distribusi dan konsumsi yang disebut prinsip ekonomi. Secara umum dapat dikatakan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari tentang pengolahan sumber daya material individu, masyarakat, dan negara dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ilmu ekonomi adalah ilmu tentang tingkah laku dan kegiatan manusia yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang berubah dan berkembang melalui sumber daya kegiatan produksi, konsumsi, dan/atau distribusi.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari bagaimana masyarakat mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Ilmu ekonomi berfokus pada analisis produksi distribusi dan konsumsi barang dan jasa dalam masyarakat.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata “sosial” berarti sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam konsep sosiologi, manusia sering disebut sebagai makhluk sosial. Artinya seseorang tidak dapat hidup normal tanpa dengan bantuan orang lain disekitarnya, oleh karena itu dapat diartikan berhubungan dengan masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat atau lebih umum lagi kesejahteraan sosial dengan mengkaji keadaan sosial ekonomi. Melly G.Tan mengatakan, hal ini terlihat pada pemenuhan kebutuhan pekerjaan, pendidikan, kesehatan, dan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, jiwa dapat dibedakan menjadi status sosial ekonomi atas, sosial ekonomi menengah, dan sosial ekonomi bawah.

Indikator Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan seseorang dalam suatu kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonominya (Soekanto dalam Damanik 2020). Berdasarkan hal tersebut, kondisi sosial ekonomi dapat

diklarifikasikan dengan menggunakan indikator kehidupan sosial ekonomi dalam sekelompok orang yang ditentukan oleh jenis kegiatan ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, umur, dan sebagainya.

c. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah setiap perubahan pada pranata sosial suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai, sikap dan perilaku kelompok sosial Ranjabar (2015). Perubahan sosial merupakan suatu konsep luas yang mengacu pada perubahan fenomena sosial konsep luas yang mengacu pada perubahan fenomena sosial pada berbagai tingkat kehidupan manusia, mulai dari individu hingga global.

Perubahan sosial dapat diartikan sebagai proses dimana terdapat perbedaan-perbedaan yang terukur didalam suatu sistem sosial dalam kurun waktu tertentu. Sistem sosial adalah sekelompok aktivitas (sekelompok orang), yang hubungannya kurang lebih bersifat konstan. Hubungan sosial yang berlangsung ini menunjukkan adanya keteraturan sehingga tampak sebagai suatu struktur. Munculnya hubungan terorganisir antar orang atau aktivitas juga berarti menunjukkan adanya astruktur sosial dimana distribusi status dan peran secara hierarkis dapat dikenali, dengan segala implikasinya menurut Mustain (2013).

Perubahan sosial bersifat umum dan mencakup perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk perubahan distribusi umur, pencapaian pendidikan, dan hubungan antar warga negara. Perubahan pada mata pelajaran tersebut menyebabkan perubahan pada struktur masyarakat dan hubungan sosial. Faktor-faktor yang mendorong perubahan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kontak dengan kebudayaan lain
2. Sistem pendidikan formal yang maju
3. Nilai bahwa manusia harus senantiasa berikhtiar untuk memperbaiki hidupnya
4. Sistem terbuka masyarakat (*open stratification*)
5. Heterogenitas penduduk

Berdasarkan pengertian diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan sosial adalah perubahan strktur masyarakat yang dapat mempengaruhi pola interaksi sosial sedemikian rupa sehingga membentuk karakter manusia menuju proses yang baik.

d. Dampak Aktivitas Industri Terhadap Terhadap Sosial Ekonomi

Perkembangan industri diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan nasional dan pembangunan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, dalam menetapkan tujuan pembangunan industri, tujuan pembangunan industri tidak hanya untuk menyelesaikan permasalahan industri saja, tetapi diharapkan dapat mengatasi permasalahan nasional. Perubahan kondisi perekonomian dunia harus dibarengi dengan analisis dampak situasi tersebut terhadap perekonomian Indonesia.

Perubahan struktur perekonomian dunia memberikan pengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia harus merespond secara tepat tekanan terhadap perekonomian global, seperti kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok. Dampak terhadap masyarakat dilihat dari aspek ekonomi, yaitu adanya pembangunan industri di suatu wilayah tentunya akan membawa perubahan dan perbaikan pada struktur perekonomian masyarakat, pemerintah daerah, dan pemerintah pusat di sekitar kawasan industri (2018).

Dampak dari perkembangan industri di daerah adalah penyerapan lapangan kerja dan pertumbuhan pendapatan masyarakat. Perekrutan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat secara bertahap diharapkan dapat mengurangi pengangguran di suatu daerah yang belum teratasi oleh pemerintah Indonesia.

Sistem perekonomian Indonesia tidak akan berkembang tanpa semakin besarnya kontribusi industri sebagai salah satu sektor perekonomian dominan di era sekarang. Perkembangan perekonomian Indonesia dapat dilihat sebagai berikut yang berdasarkan arah kebijakan ekonomi tertulis dalam Nawacita (2015).

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara kesatuan.
4. Menolak Negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan

penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.

5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.
8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Pemerintah telah berupaya untuk mendorong pertumbuhan sektor industri Indonesia, baik dalam hal peraturan maupun langkah-langkah praktis untuk memperkuat sumber daya manusia terkait.

1.5.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi dalam setiap peneliti yang ada terdapat keunikan sendiri antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya persamaan dan perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literatur yang digunakan peneliti sendiri berbeda. Berikut adalah penelitian terdahulu yang dapat peneliti temukan

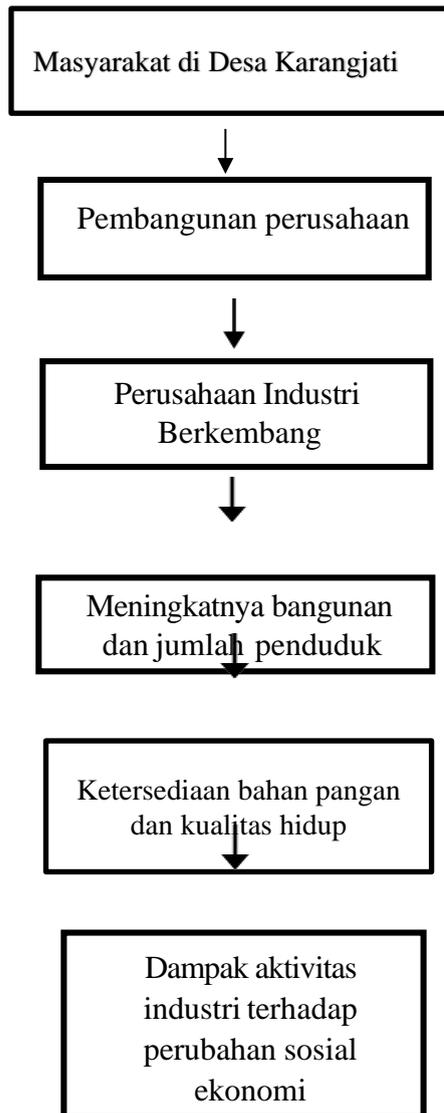
Tabel 1.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
Rizal Elano (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2012).	“Pengaruh Industrialisasi Terhadap Perkembangan Perekonomian Masyarakat Di Desa Manyar Kecamatan Kabupaten Gresik”,	dampak industrialisasi terhadap perkembangan ekonomi di desa Manyar?	metode penelitiannya yaitu: a) Kualitatif, b) Jenis penelitian studi kasus, c) sumber data, primer dan sekunder, d)Metode pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi	berdasarkan penelitian diatas bahwasannya perekonomian di desa Manyar terjadi perkembangan yang cukup signifikan. Beberapa industri seperti homestay, villa, perhotelan berkembang sangatlah pesat yang

				melibatkan masyarakat untuk ikut andil dalam pembangunan tersebut. Sehingga hal tersebut dapat menambah pendapatan masyarakat desa Manyar dikarenakan upah yang mereka terima terus menerus.
\ Ike Ulan Ria, (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jakarta, 2017)	Ike Ulan Ria, “Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT. Rinnai)”	1) Bagaimana pengaruh keberadaan PT. Rinnai terhadap kondisi sosial ekonomi tenaga kerja yang tinggal di desa Cikupa? 2) Bagaimana dampak keberadaan industri PT. Rinnai terhadap masyarakat	metode penelitiannya menggunakan kuantitatif dengan metode penelitian survei	industri harus memperhatikan dampak negatif yang ditimbulkan bagi masyarakat dan lingkungan, dan pihak industri harus mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan

		Desa Cikupa?		sehingga tingkat pendidikan masyarakat dapat meningkat.
Bernadette Robiani, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Bogor, 2015	Robiani, “Analisis Pengaruh Industrialisasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan”	1) bagaimana analisis industrialisasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumsel	metode penelitiannya yaitu menggunakan kualitatif dan kuantitatif, metode pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan wawancara	bahwa rasio antara PDRB sektor industri terhadap sektor pertanian dan sektor perdagangan menunjukkan bahwa peran dari sektor industri di perekonomian Sumsel didominasi oleh pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Pengeluaran investasi masih relatif rendah.

1.6 Kerangka Penelitian



*Gambar 1.1 kerangka penelitian
Sumber : penulis*

1.7 Batasan Operasional

Batasan operasional yang digunakan pada penelitian ini yaitu ;

1) Batas Data

- Desa Karangjati merupakan salah satu desa di wilayah Kabupaten Semarang yang memiliki perkembangan cukup pesat dibandingkan dengan desa-desa lainnya. Desa Karangjati merupakan wilayah yang mempunyai potensi lokasional dan daya dukung fisik yang cukup memadai untuk pengembangan industri.
- Perekonomian Kabupaten Semarang mencapai Rp56.632,2 miliar pada tahun 2022 dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku (ADHB) dan Rp. 37.857,92 miliar pada tahun 2010 atas dasar harga konstan (ADHK). Perekonomian Kabupaten Semarang mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,31% pada tahun 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 3,63% pada tahun 2021.
- Menurut Nawawi dkk., (2015) keberadaan industri disatu sisi dapat memberikan dampak positif dan negatif baik kepada manusia maupun lingkungan sekitarnya.

2) Batas Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wilayah administratif yang berada di Desa Karangjati, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang.